

PENGEMBANGAN WIRUSAHA DODOL DI DESA SUKAJADI KECAMATAN RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Melani Anggraini¹, Emy Khikmawati², Heri Wibowo³, Marcelly Widya Wardana⁴

- 1) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 kemiling Bandar Lampung,
email: melani.malahayati@gmail.com
- 2) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 kemiling Bandar Lampung,
email: emy_khikmawati@yahoo.com
- 3) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 kemiling Bandar Lampung,
email: heri_wibowo@malahayati.ac.id
- 4) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malahayati, Jl. Pramuka No. 27 kemiling Bandar Lampung,
email: marcelly.widya@gmail.com

Abstract: *Entrepreneurship has a very important role in improving the quality of human resources and goods produced. The socio-economic life of the community in Desa Sukajadi, Kecamatan Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah is one that has developed in Provinsi Lampung. This sector has the potential to develop with the implementation of the Small and Medium Enterprises (UKM) sector which is easy to manage and does not require large costs in the process. One of the UKM that are often found in this area is an UKM that produces and sells various types of processed food ingredients and crackers made from sweet potatoes and cassava. The most basic problem is that UKM in Desa Sukajadi have not paid attention to aspects of product design and packaging, so that UKM still sell processed cassava products in the traditional way (conventional) and do not yet have product characteristics or trademarks (brand image). Therefore, the purpose of this Community Service activity is to foster a mindset and understanding of the local community in entrepreneurship to develop of dodol to improve the economy with an interest in entrepreneurship..*

Keywords : *Cassava, Dodol, Entrepreneurs, Small and Medium Enterprises*

Abstrak: Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produk barang yang dihasilkan. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di wilayah Desa Sukajadi Kecamatan Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu yang berkembang di Provinsi Lampung. Sektor ini sangat potensial untuk berkembang dengan dijalankannya sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang besar dalam prosesnya. Salah satu UKM yang banyak dijumpai di wilayah ini adalah UKM yang memproduksi dan menjual berbagai jenis bahan makanan olahan dan kerupuk berbahan baku ubi dan singkong. Permasalahan yang paling mendasar adalah UKM di Desa Sukajadi belum memperhatikan aspek desain dan kemasan produk, sehingga UKM masih menjual hasil produk olahan singkong dengan cara tradisional (konvensional) dan belum memiliki ciri atau merk dagang (*brand image*) produknya. Oleh karena itu tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menumbuhkan pola pikir dan pemahaman masyarakat setempat dalam berwirausaha pengembangan dodol untuk meningkatkan perekonomian dengan minat berwirausaha.

Kata kunci : *Dodol, Singkong, Usaha Kecil Menengah, Wirausaha.*

1. Pendahuluan

Saat ini, perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan di negara berkembang. Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa jenjang pendidikan. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis *entreprende* artinya *to undertake* yaitu menjalankan, melakukan, dan berusaha. Kewirausahaan ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mengurangi jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Dari penjelasan tersebut, maka dirasa perlu untuk mengadakan sosialisasi terkait pengembangan kewirausahaan kepada masyarakat (Nuriyanti, 2021).

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di wilayah Desa Sukajadi Kecamatan Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu yang berkembang di Provinsi Lampung. Sektor ini sangat potensial untuk berkembang dengan dijalankannya sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang besar dalam prosesnya. Salah satu UKM yang banyak dijumpai di wilayah ini adalah UKM yang memproduksi dan menjual berbagai jenis bahan makanan olahan dan kerupuk berbahan baku ubi dan singkong.

UKM di Desa Sukajadi sudah lama menjalankan usahanya sejak tahun 2007, dan sebagian sudah memiliki outlet sendiri. Permasalahan yang mendasar adalah UKM di Desa Sukajadi belum memperhatikan aspek desain dan kemasan produk, sehingga UKM masih menjual hasil produk olahan singkong dengan cara tradisional (konvensional) dan belum memiliki ciri atau merk dagang (*brand image*) produknya.

Oleh karena itu kegiatan PKM pengembangan wirausaha dodol ini bertujuan untuk : 1) Membuka pola pikir masyarakat untuk berwirausaha sehingga terciptanya kemandirian, 2) Memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa memulai usaha dengan perencanaan yang matang, 3) Membekali peserta dalam memulai usaha dan 4) Menumbuhkan kesadaran dan minat berwirausaha (Andi, 2015 dan Yohanna, 2019).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam rangka mencapai tujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan, maka kegiatan dilakukan dalam berbagai tahapan. Tahapan dalam melaksanakan solusi untuk permasalahan mitra dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi kegiatan pelatihan. Adapun detail tahapan sebagai berikut :

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 22-23 April 2019 di Balai Desa Sukajadi, Kecamatan Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahapan persiapan

Aktivitas persiapan kegiatan PKM antara lain :

1. Melakukan pra-survei kepada pimpinan desa setempat dan perwakilan pelaku UKM mengenai sosialisasi rangkaian kegiatan
2. Pengumpulan data peserta pelaku UKM
3. Pembuatan materi kegiatan, dan pengadaan alat dan bahan kegiatan

b. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 aktivitas,awali dengan penyuluhan atau ceramah wirausaha dodol sekaligus melakukan demo pembuatan dan evaluasi akhir kegiatan dalam bentuk diskusi tanya jawab atau memberikan saran serta masukan. Adapun rincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Tujuan
1	Sosialisasi Kegiatan	Mendapatkan perizinan dan koordinasi kegiatan terkait waktu dan tempat
2	Pendataan Peserta	Mendapatkan profil pelaku UKM
3	Penyuluhan atau Ceramah dan Demo Pembuatan	Menjelaskan mekanisme teknis inti kegiatan
4	Evaluasi Akhir	Memberikan kesempatan kepada peserta untuk diskusi, tanya jawab, memberikan saran atau masukan pada bagian akhir kegiatan

3. Alat dan Bahan yang digunakan

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan berlangsung :

Tabel 2. Bahan yang Digunakan untuk Kegiatan PKM

No.	Bahan	Jumlah (Satuan)
1	Singkong	20 kg
2	Kelapa (untuk diparut)	10 buah
3	Gula Pasir	5 kg
4	Gula Merah	5 kg
5	Pewarna Makanan (Pandan, Vanilla dsb)	1 Sachet
6	Air	Secukupnya
7	Garam	Secukupnya

Tabel 3. Alat yang Digunakan untuk Kegiatan PKM

No.	Bahan	Jumlah (Satuan)
1	Ember besar	3 unit
2	Parutan	5 unit
3	Wajan besar diameter 80 cm	1 unit
4	Alat pengaduk	2 unit
5	Kompor gas kecil	1 unit
6	Gas ukuran 3 kg	2 unit
7	Plastik pembungkus ukuran kecil	1 kantong

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan

Berikut ini adalah rincian kegiatan PKM yang dilakukan selama 2 hari :

Tabel 4. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tanggal	Kegiatan	Data Peserta	Peserta yang Hadir
22 April 2019	Penyuluhan/Ceramah	55	34
23 April 2019	Demo Pembuatan Dodol	55	46



Gambar 1. Sosialisasi dan pendataan peserta



Gambar 2. Pemberian materi penyuluhan/ceramah



Gambar 3. Demo pembuatan dodol



Gambar 4. Hasil akhir demo pembuatan dodol sekaligus sesi diskusi tanya jawab dengan peserta



Gambar 5. Hasil akhir demo pembuatan dodol sekaligus sesi diskusi tanya jawab dengan peserta

b. Pembahasan dan Evaluasi

Dari hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa penyampaian materi penyuluhan dan demo pembuatan tentang pengembangan wirausaha dodol kepada masyarakat Desa Sukajadi yang hadir sangat bermanfaat dan memberikan apresiasi selama kegiatan berlangsung, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi para peserta untuk pengembangan usaha yang inovatif, kreatif dan mandiri.

Untuk evaluasi dari luaran yang ditargetkan adalah pelaksanaan kegiatan PKM dapat membantu sektor UKM dalam meningkatkan penjualan produk dengan memberikan pengetahuan tentang desain kemasan, manajemen usaha dan strategi pemasaran, sehingga hasil produksinya dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi sumber daya yang potensial. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini diharapkan memperoleh nilai tambah bagi perekonomian masyarakat setempat dan menjadi mitra usaha pada masa yang akan datang

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola pikir dan pemahaman masyarakat setempat dalam berwirausaha pengembangan dodol sudah mulai tumbuh untuk meningkatkan perekonomian dengan minat berwirausaha. Selain itu dapat membantu sektor UKM dalam meningkatkan penjualan produk dengan memberikan pengetahuan tentang desain kemasan, manajemen usaha dan strategi pemasaran, sehingga hasil produksinya dikenal oleh masyarakat luar dan menjadi sumber daya yang potensial.

B. Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran untuk memberikan penyuluhan lebih lanjut tentang desain kemasan atau merk dagang (*brand image*) pengembangan wirausaha dodol ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andi. (2015). *20 Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli Ekonomi*. Diakses 15 Desember 2017 dari <http://www.orangbejo.com/2015/12/20-pengertian-kewirausahaan-menurut.html>.
- Nuriyanti, W. Dan Kholisya, U. (2021). Sosialisasi Pengembangan Kewirausahaan Melalui Media Infografis Di Taman Kanak-kanak Islam Al A'raf Poltangan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI*, 5(1), 40-47.
- Yohanna, L. Dan Sondari, E. (2019). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Perancangan Model Bisnis Kanvas. *Jurnal PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI*, 2(1), 19-24.